

Nilai-Nilai Etika, Akhlak dan Moral Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Amanda Vencly Vania
Sayekti Putri Dayati
Erwin Kusumastuti

Ilmu Hukum UPN "Veteran Jawa Timur", Ilmu Hukum UPN "Veteran Jawa Timur", Dosen Pendidikan Agama Islam UPN "Veteran Jawa Timur"

iamandavencly3@gmail.com,
isayekti.putri2003@gmail.com,erwinkusumastuti@gmail.com

Abstrak

Pancasila sebagai pokok fundamental dijadikan landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Keterkaitan sistem etika dengan nilai-nilai pancasila akan membentuk karakter masyarakat yang bermoral terutama dalam menghadapi permasalahan sosial. Pancasila dan etika yang saling berkaitan membantu tatanan hidup masyarakat menjadi lebih tertib. Pancasila mengajak masyarakat untuk hidup sesuai dengan aturan. Etika, moral dan akhlak digunakan masyarakat sebagai pondasi untuk bertingkah laku yang baik agar tidak melanggar aturan aturan hidup yang sudah ditetapkan kepada masyarakat. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif mengumpulkan sumber berdasarkan buku bacaan mampu menunjukkan hasil dari penelitian ini bahwa nilai pancasila dalam etika moral dan akhlak mampu memberikan ikatan persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan adanya hal tersebut akan membawa kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik lagi

Alasan dilaksanakannya penulisan jurnal ini adalah untuk menganalisis implementasi etika, moral dan akhlak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena banyaknya moral anak bangsa yang mulai hilang seiring berkembangnya jaman.

Kata kunci: *pancasila, etika, moral, akhlak*

Abstract

Pancasila as a fundamental principle is used as the foundation in the life of the nation and state. The linkage of the ethical sytem with pancasila values wills hape the character of a moral society, especially in dealing with social problems. Pancasila and ethics are interrelated to help make peoples lives more orderly. Pancasila invites people to live according to the rules. Moral,ethics and morality are used by by the community as a foundation for good behavior so as not to violate the rules of life that have been set for the community. By using qualitative research methods, collecting sources based on reading books is able to show the result of

this study that the value of pancasila in moral and moral ethics is able to provide a bond of unity in the life of the nation and state. With this, it will bring people's live towards a better direction. The reason for writting this journal is anlyze the implementation of ethics,moral and morality in the life of the nation and state because many of the morals of the nations childern are starting to dsappear overtime.

Keywords: *Pancasila, ethics, morals, morality*

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Mereka akan senantiasa saling membutuhkan satu dengan yang lainnya apalagi di Indonesia yang masyarakatnya multikultural tentunya akan dibutuhkan cara untuk hidup berdampingan tanpa adanya perbedaan. Dalam hal ini pancasila menjadi pedoman dalam pandangan berkepribadian masyarakat. Pancasila dijadikan landasan prinsip dalam setiap aspek kegiatan sosial yang dimana perilaku masyarakat tidak boleh bertentangan dengan nilai nilai pancasila. Untuk menjunjung nilai nilai tersebut maka tingkah laku masyarakat harus di dasarkan atas etika,moral dan akhlak. kebiasaan baik dan buruk perbuatan mereka menjadi acuan dalam melakukan hubungan antar sesama. penerapan etika menjadi tatanan utama seseorang dalam berperilaku seperti sopan santun, sikap saling menghormati dan menghargai, serta rasa kepedulian terhadap sesama. etika yang baik akan menciptakan keharmonisan dalam kehidupan. Etika dan moral yang seimbang akan membimbing seseorang unntuk berakhlak mulia. Selain pedoman pancasila, pedoman kitab suci masing-masing juga menjadi salah satu pedoman untuk kegiatan sosial sehari-hari. Seperti di agama Islam, semua umat islam berpedoman pada Al-Quran dalam kegiatan sehari-harinya. Banyak hal yang tidak disukai Allah SWT seperti berkata kasar yang merupakan etika dasar dalam kegiatan sosial.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu yang pertama metode pengumpulan kualitatif dengan mengumpulkan sumber berdasarkan temuan penafsiran perspektif sendiri. Menafsirkan dan memaknai sesuatu berdasarkan penghayatan dan dilakukan dalam kondisi yang wajar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara menyeluruh, mengembangkan sensitivitas pada permasalahan yang terjadi, menerangkan dan mengembangkan pemahaman akan suatu teori dari fenomena yang dihadapi. Informasi informasi dari metode ini biasanya berupa teks yang akan dianalisis dan diungkapkan kembali dalam bentuk penafsiran atau deskripsi.

Metode penelitian yang kedua yaitu metode penelitian library research yaitu penelitian yang menggunakan literatur berupa catatan, buku, atau laporan hasil penelitian terdahulu. Data ini termasuk dalam data sekunder yang artinya bahwa data diperoleh sudah tidak dari sumbernya dan telah diolah oleh peneliti terdahulu dengan unsur kebahasaannya masing masing. Data yang diperoleh berdasarkan bacaan atas referensi dari jurnal, majalah, artikel, buku dan kepustakaan yang lainnya. Metode ini dilaksanakan dengan membaca, mencatat dan menganalisis berbagai kepustakaan atau bahan bacaan yang sesuai dengan tema pokok kebahasaan yang kemudian dituangkan kembali dalam teori pemikiran penulis atau bisa juga menelusuri website website atau jurnal yang menyediakan berbagai informasi penelitian dan situs yang dijadikan sebagai dasar teori atau referensi untuk mempelajari penelitian. Informasi data dalam pustaka yang telah dikumpulkan oleh para peneliti terdahulu akan mampu membantu menjawab pertanyaan tentang penelitian yang akan dilakukan dan tiliteradak dibatasi oleh ruang dan waktu dalam arti bahwa referensi tersebut bersifat tetap dan tidak akan berubah data dan informasi yang telah dituangkan dalam literatir tersebut

Pembahasan

Konsep etika,moral dan akhlak

1. Konsep etika

Etika lahir dari bahasa Yunani “ethos” yang artinya adalah suatu kebiasaan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa etika adalah tindakan,perbuatan atau tingkah laku manusia. Pengertian etika secara khusus adalah aturan individu dalam bertingkah laku sesuai dengan kaidah kaidah perbuatan yang dianggap benar. Sedangkan pengertian etika secara umum adalah kaidah,pokok,aturan,perbuatan dan norma ataupun tata cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan hal ataupun perbuatan. Konsep ini sangat berkaitan dengan sifat baik dan buruknya individu dalam kehidupan bermasyarakat. Etika sangat dibutuhkan dalam kegiatan

bersosial untuk menciptakan rasa solidaritas dan menjaga hubungan baik antar masyarakat.

Karakteristik etika

- a. Etika bersifat mutlak
Etika bersifat absolut atau mutlak berarti etika diberlakukan untuk siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Etika tidak dapat dibagi atau ditukarkan kepada orang lain.
- b. Etika tetap berlaku meskipun tanpa disaksikan oleh orang lain
Berarti bahwa setiap individu harus tetap menjaga etikanya meskipun sedang tidak berkegiatan sosial dengan masyarakat lain. Dalam hal ini individu menjaga etika untuk dirinya sendiri agar tetap bertingkah laku sopan.
- c. Etika berhubungan dengan cara pandang batin manusia
Pada hakikatnya perbuatan manusia dibatasi. Ada kegiatan yang dianjurkan ada pula kegiatan yang dilarang maka dari itu seiring berjalannya waktu manusia akan paham tentang perkara baik dan buruk yang tertanam di dalam dirinya.
- d. Etika berhubungan dengan perbuatan, tingkah laku dan perilaku manusia
Yang dimana manusia yang berbuat baik akan mencerminkan sifat kebaikan di dalam dirinya dan manusia yang berbuat buruk akan dianggap sebagai etika yang buruk.

2. Konsep Moral

Moral adalah suatu tatanan hidup yang merujuk pada baik buruknya manusia. Moral membawa arti pandangan prinsip yang mengatur perilaku individu dalam masyarakat untuk menilai benar dan salah. Konsep moral dapat berubah seiring perkembangan manusia namun moral tetap mengacu pada sanksi masyarakat apa yang baik dan dapat diterima. Secara etimologis kata moral berasal dari “mos” yang artinya tata cara atau adat istiadat. Nilai moral yang mengatur tentang salah benar, baik buruk, kelakuan, kewajiban dan sebagainya harus dipatuhi. Maka dapat disimpulkan bahwa moral adalah batasan batasan kegiatan manusia untuk menilai baik dan buruknya perbuatan. Ciri nilai moral diantaranya:

- a. Berkaitan dengan tanggung jawab
Nilai moral menjadikan seseorang untuk bertanggung jawab dengan apa yang sudah dilakukannya. Bertanggung jawab

dengan dirinya sendiri atas apa yang telah individu perbuat.
Baik salah maupun tidak bersalah

b. Mewajibkan

Dalam arti nilai moral bersifat mutlak. Sebagai contoh apabila seseorang melihat patung keindahan seseorang itu akan mengagumi dan menghargai hasil karya tersebut sebab nilai nilai moral harus direalisasikan sebagai wujud apresiasi

c. Berkaitan dengan hati nurani

Seseorang dengan hati nurani yang baik akan selalu menunjukkan nilai moral yang baik kepada masyarakat, tidak selalu berpikiran negatif dalam menilai sesuatu

3. Konsep akhlak

Akhlak adalah bentuk jama' dari khuluq yang secara etimologi berarti karakter atau perangai. Secara terminologi Imam Al-Ghazali menyebut akhlak sebagai sebuah tatanan yang tertanam di dalam jiwa dan muncul dengan perbuatan atau tindakan. Akhlak akan muncul atas perbuatan kehendak sendiri tidak terdorong oleh paksaan, gangguan ataupun ancaman dari orang lain. Akhlak tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan manusia melainkan juga mengatur tentang hubungan manusia dengan Tuhan. Akhlakul karimah seseorang muncul dari rasa cintanya kepada Allah SWT sehingga membuat ia akan meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah dan menjauhkan diri dari akhlak madzmumah. Dominasi cintanya kepada Allah membuat ia melakukan perbuatan mulia sehingga apa yang telah ia kerjakan akan senantiasa di ridhoi oleh Allah swt.

Perbedaan etika, moral dan akhlak

Perbedaan paling mencolok dari ketiga istilah diatas adalah dasar yang dijadikan pegangan. Ketiga kata diatas memang terlihat sangat mirip dari sudut pandangnya tapi sebenarnya mereka sangat berbeda bisa dilihat dari arti secara bahasa dan dasar yang mendasari ketiga kata di atas. Seperti etika yang bertolak pada akal dan pikiran yang mengatur tingkah laku perbuatan manusia atau dapat dikatakan etika adalah bagaimana manusia menggunakan akalnya untuk berbuat benar atau salah. Sedangkan akhlak yang

berdasar pada al-quran yang dimana alqur'an digunakan untuk menjadi acuan untuk seseorang berbuat baik, mengabdikan diri kepada Allah SWT, Menyucikan hati dari perkara perkara yang dzalim. Dan moral tolak ukurnya norma yang berlaku di masyarakat. Mengatur bagaimana manusia bertindak kepada manusia lain untuk hidup bersama secara berdampingan. Hal lain yang menjadi perbedaan adalah etika, moral, dan akhlak adalah sifat ada yang bersifat praktis dan ada yang bersifat teori. Akhlak dan moral bersifat praktis dan etika bersifat etika. Namun ketiganya sama sama mengacu pada aturan hidup manusia untuk mengatur harkat dan martabat atau sebagai pembiasaan karakter yang baik pada manusia.

Nilai Nilai Pancasila

Nilai nilai pancasila tidak hanya dijadikan sebagai pedoman dalam tingkah laku masyarakat saja namun juga harus hidup dalam batin masyarakat yang artinya nilai itu harus selalu ada dalam penerapan kehidupan sosial mereka. Pancasila dijadikan sumber utama dalam pembangunan karakter. Membiasakan diri menerapkan aspek aspek nilai pancasila dalam aspek lingkungan masyarakat, organisasi, kegiatan belajar mengajar menjadi sangat penting. Penyelenggaraan kehidupan bernegara mengacu pada nilai nilai pancasila dan tidak menyimpang dari nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan. Implementasi nilai nilai tersebut dapat menghasilkan manfaat yang luar biasa kepada masyarakat, kehidupan menjadi akan lebih damai dan tenteram apabila kita selalu menanamkan pedoman yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain. Nilai budaya dan tradisi, nilai gotong royong kebersamaan, semangat kekeluargaan akan selalu tetap terjaga dan menjadi kunci utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai dasar pancasila juga dapat dijadikan tolak ukur dalam penyelesaian masalah yang dimana setiap konflik harus diselesaikan dengan kekeluargaan dan menghormati hak sesama untuk mengedepankan persatuan. Sebagai masyarakat yang multikultural adakalanya kita harus saling menghormati tanpa adanya perbedaan untuk mengedepankan kemajuan kehidupan

berbangsa dan bernegara. Berikut penjabaran sila sila pancasila yang berkaitan dengan etika, akhlak dan moral:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Sila pertama ini jika dihubungkan dengan konsep etika, moral dan akhlak akan mengacu pada agama masing-masing yang mengajarkan tentang kebaikan yang di dalamnya termasuk etika, akhlak dan moral. Mengingat Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduk beragama yang memeluk salah satu di antara enam agama yang disahkan oleh pemerintah. Bukan hanya hubungan antar manusia saja tapi hubungan manusia dengan tuhan nya juga diatur dengan akhlak

2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

Untuk sila kedua di pancasila, yang berbunyi kemanusiaan yang adil dan beradab ini jika dihubungkan dengan konsep etika, akhlak dan moral terhadap sesama manusia atau makhluk hidup di sekitar kita.

3. Persatuan Indonesia

Sila ketiga pancasila yang berbunyi persatuan Indonesia jika dihubungkan dengan konsep etika, akhlak dan moral bangsa Indonesia akan menjadi salah satu factor persatuan bangsa Indonesia mengingat Indonesia merupakan Negara kepulauan yang mempunyai lebih dari 300 suku bangsa, lebih tepatnya 1.340 suku bangsa menurut sensus bps tahun 2010. Karena, jika salah satu suku tidak menunjukkan etika yang baik terhadap suku lain maka perpecahan akan terjadi diantara suku tersebut.

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

Sila keempat dalam pancasila jika dihubungkan dengan konsep etika, akhlak dan moral maka sila keempat mengacu pada etika, moral dan akhlak ketika berhubungan dengan suatu kelompok dalam implementasi sila keempat yaitu musyawarah mufakat.

5. Keadilan untuk seluruh rakyat Indonesia

Sila kelima yang berbunyi keadilan untuk seluruh rakyat Indonesia jika dihubungkan dengan konsep etika, akhlak dan moral maka akan

berhubungan cara seseorang untuk mengimplementasikan keadilan dengan etika, akhlak dan moral yang baik

Implementasi etika,moral dan akhlak dalam perspektif pancasila dan kehidupan bermasyarakat

Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara dijadikan landasan dalam polah dan tingkah laku masyarakat. oleh karena itu penggunaan etika berkaitan dengan prinsip nilai kehidupan perkembangan masyarakat. menurut Sri rahayu termuat dua kebiasaan dalam kehidupan masyarakat yaitu norma hukum dan norma moral. Dalam perwujudannya moral dibutuhkan sebagai dasar untuk menilai baik dan buruknya suatu kebiasaan. Pancasila sebagai sistem etika mengatur tentang bagaimana tingkah laku masyarakat agar sesuai dengan norma norma yang ada. Namun dalam mengatur hubungan dengan masyarakat kerap kali terjadi penyimpangan penyimpangan yang justru tidak sesuai dengan kehidupan berbangsa dan bernegara yakni maraknya korupsi yang terjadi pada golongan atas mengakibatkan kerugian pada masyarakat dan menyengsarakan kehidupan mereka, kesenjangan kelompok sosial masyarakat antara yang kaya dengan yang miskin menimbulkan ketidaksamarataan kehidupan sosial mereka. Etika pancasila ini diharapkan memberikan tuntunan pada nilai nilai moral kehidupan. Sebagai contoh kasus korupsi terjadi lantaran banyak dari pejabat haus akan harta dan kekuasaan. Mereka mengambil hak milik orang lain dan menggunakannya dalam kehidupan pribadi. Nilai etika disini sangat diperlukan untuk mengembangkan rasa kejujuran,solidaritas dan toleransi sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat agar tidak mengedepankan kepentingan pribadi diatas kepentingan bersama demi mewujudkan sikap demokratis. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan keterbukaan dan bertanggung jawab atas apirasi dari masyarakat. Etika kehidupan berbangsa dan bernegara masyarakat dalam perspektif pancasila bertujuan untuk menjadi kerangka acuan dalam pelaksanaan moral. Pokok pokok etika ini menjunjung tinggi rasa kedisiplinan, kejujuran, keteladanan, sipak saling menghormati dan

menghargai, rasa tanggung jawab, menjaga kehormatan, dan martabat diri sebagai warga masyarakat yang memiliki attitude dan etika yang baik dalam kehidupan. Dalam perwujudannya setiap lapisan sosial masyarakat diharapkan untuk saling menolong antar sesama seperti menjenguk tetangga yang sakit, terlibat aktif dalam kegiatan masyarakat sebagai bentuk rasa kepedulian dan akhlak yang mulia kepada sesama. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk etika yang baik dalam kehidupan dengan mendorong rasa belas kasih, peduli dan toleran.

HASIL

Setelah pembahasan yang serius dan panjang bisa diperoleh hasil, bahwa konsep ini sangat berkaitan dengan sifat baik dan buruknya individu dalam kehidupan bermasyarakat. Karena secara pengertian etika secara umum adalah kaidah, pokok, aturan, perbuatan dan norma ataupun tata cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan hal ataupun perbuatan, sama juga dengan moral dan akhlak. Tapi etika dan moral berbanding teralik dengan akhlak, karena akhlak tidak hanya mengatur hubungan dengan manusia, tapi juga dengan tuhan yang dianut masing-masing individu. akhlak lebih mengacu kepada kitab suci masing-masing individu. Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah sebuah tatanan yang tertanam di dalam jiwa dan muncul dengan perbuatan atau tindakan. Untuk moral, bisa disimpulkan bahwa moral lebih mengacu pada norma-norma yang berlaku dimasyarakat dan moral membawa arti pandangan prinsip yang mengatur perilaku individu dalam masyarakat untuk menilai benar dan salah. Konsep moral dapat berubah seiring perkembangan manusia namun moral tetap mengacu pada sanksi masyarakat apa yang baik dan dapat diterima. Dari penjabaran kelima sila pancasila yang merupakan dasar Negara juga terlihat di setiap sila kita perlu mengimplementasikan etika, akhlak dan moral untuk menghindari konflik baik dengan agama lain atau dengan orang dari suku yang berbeda.

Pancasila sebagai etika digunakan untuk mengembangkan sikap moralitas dalam setiap pribadi masyarakat agar tatanan hhidup yang baik

dapat terjalin bersama. Pancasila sebagai etika mengandung nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Oleh karena itu nilai-nilai di dalam Pancasila perlu diwujudkan dalam tingkah laku masyarakat sehingga mampu menunjukkan pribadi yang utuh dan berawawasan sosial. Dengan itu dapat terbangun sikap Pancasila yang jujur, tanggung jawab, tolong menolong, tertib, disiplin dan lainnya.

namun pengimplementasian hal tersebut tidaklah mudah dan menimbulkan persimpangan apalagi dengan generasi muda saat ini yang terjerumus kedalam arus globalisasi. Saat ini mereka tidak lagi searah dengan nilai-nilai Pancasila banyak penyimpangan-penyimpangan yang mereka lakukan yang justru dapat merugikan diri sendiri seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran, gaya hidup hedonisme, dsb. Semua itu terjadi karena lemahnya nilai moral yang ada dalam hidup masyarakat. maka dari itu Pancasila sebagai sistem etika sangat perlu ditanamkan sejak dini sebagai fondasi dan pokok nilai yang kuat kepada generasi muda untuk menghadapi hal-hal diluar dugaan dan kemajuan zaman serta membentuk karakter yang berintegritas untuk mengatur polah hidupnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat adalah, manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Konsep ini berkaitan dengan sifat baik dan sifat buruknya individu dalam kehidupan bermasyarakat. Berkaitan juga dengan hati nurani seseorang yang baik akan selalu menunjukkan nilai moral yang baik kepada masyarakat dan tidak selalu berpikiran negatif dalam menilai sesuatu. Nilai budaya dan tradisi, nilai gotong royong kebersamaan, semangat kekeluargaan akan selalu tetap terjaga dan menjadi kunci utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Etika Pancasila ini diharapkan memberikan tuntunan dalam nilai-nilai moral kehidupan dan bisa diimplementasikan di kehidupan sehari-hari untuk menjaga keharmonisan antar rakyat di Indonesia.

Daftar Pustaka

E-Journal

- Adha, Muhammad Mona.2020.“Kekuatan Nilai-nilai Pancasila Dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia.” *al-adabiya:Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* 15.1:132-134
- Harahap, Emmi Kholilah.2018.“Pancasila Berkehidupan dalam Etika Kebangsaan”.*Nizham* 6.1:141
- Hayumuti, dan Moch Charis Hidayat.2019.“Kendala Implementasi Etika Moral dan Akhlak (Sebuah Kajian Teoritis)”.*Murabby Jurnal Pendidikan Islam*2.1:168-169
- Putri, Fannia Sulistiani.2021“Implementasi Pancasila Sebagai Sistem Etika” *EduPsyCouns:Journal Of Education,Psychology and Counseling* 3.1:177-179
- Rachmah, Huriah.2016. “Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”.*E-Journal Widya non-Eksakta* 1.1:10
- Santika, I Wayan Eka.2020. “Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring”.*Indonesian Values and Character Education Journal* 3.1:11
- Solahuddin, Wildah Islami M. 2020.“Membumikan Konsep Etika Islam.” *RISDA:Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 5.:5-6
- Yudhyarta, Deddy Yusuf. 2020.“Pemberdayaan Etika Pancasila dalam Konteks Kehidupan Kampus”.*Al-Liqo:Jurnal Pendidikan Islam* 5.1:58

Books

- Burhan,Asmawati.2020“*Buku Ajar Etika Umum*”.Sleman:CV Budi Utama
- Dewi, I Ketut Widana Gusti Ayu Oka Cahya. “*Prinsip Etika Profesi dalam Membangun Sikap Profesionalisme Diri*”.Bandung:PT Panca Terra Firma.
- Kusumatusti, Erwin.2020 “*Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*”.Surabaya:Jakad Media Publishing.
- Nurwardani,Paristiyanti,dkk.2016.*Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan*

Tinggi.Jakarta:Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Sihotang, Kasdin, Mali Benyamin,Benyamin Molan dan Vinsensius

Felisianus Kama.2019

"Pendidikan Pancasila Upaya Internalisasi Nilai Nilai

Kebangsaan".Jakarta:Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.